

ondemand dan eksklusif, KIE teknik menyusui, KIE nutrisi, KIE tanda bahaya masa nifas

b. Pengkajian pada tanggal 20 Maret 2026

Pada tanggal 20 Maret 2026 Ny. I datang ke Puskesmas Imogiri I untuk melakukan kontrol nifas. Ibu mengeluh ASI yang keluar masih sedikit dan kurang istirahat malam karena sering terbangun saat bayi ingin menyusui. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada pola nutrisi serta pada pola eliminasi. Pola personal hygiene mandi 2x/hari, ganti celana dalam setelah mandi dan saat dirasa lembab dengan celana dalam berbahan katun, ganti pembalut 3-4x/hari, hubungan seksual belum dilakukan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 119/88 mmHg, nadi 82x/menit, respirasi 20x/menit, Pemeriksaan fisik dalam batas normal, payudara tidak bengkak, puting menonjol dan tidak lecet, pengeluaran ASI (+), TFU sudah tidak teraba, lochea sanguinolenta dengan warna dan bau khas. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif didapatkan diagnose NY. I usia 34 Tahun P2A0A2 postpartum spontan hari ke -3 normal.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. I yaitu memberikan KIE pijat oksitosin, memberikan KIE pola istirahat, memberikan KIE pola nutrisi, memberikan KIE personal hygiene, memberikan KIE tanda bahaya masa nifas, memberikan KIE konsumsi vitamin

c. Pengkajian tanggal 25 Maret 2026

Pada tanggal 25 Maret 2026 Ny. I datang ke Puskesmas Imogiri I untuk melakukan kontrol nifas. Ibu mengatakan sudah melahirkan 8 hari yang lalu. Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu juga mengatakan produksi ASI banyak. Pola personal hygiene mandi 2x/hari, ganti celana dalam setelah mandi dan saat dirasa lembab dengan celana dalam berbahan katun, ganti pembalut 2-3x/hari, hubungan seksual belum dilakukan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 122/78 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, Pemeriksaan fisik dalam batas normal, payudara tidak bengkak, puting menonjol dan tidak lecet, pengeluaran ASI (+), TFU tidak teraba, lochea serosa dengan warna dan bau khas. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif didapatkan diagnose NY. I usia 34 Tahun P2Ab0Ah2 postpartum spontan hari ke -8 normal.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. I yaitu memberikan KIE teknik menyusui, memberikan KIE personal hygiene, memberikan KIE pola nutrisi, memberikan KIE pola istirahat, memberikan KIE personal hygiene, memberikan KIE perawatan bayi baru lahir, memberikan KIE tanda bahaya masa nifas

d. Pengkajian tanggal 18 April 2026

Pengkajian dilakukan melalui whatsapp pada tanggal 18 April 2026 pada nifas hari ke 31. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan produksi ASI sudah banyak. Ibu mengatakan sudah memiliki rencana untuk memakai alat kontrasepsi. Selain itu ibu mengatakan masih sering terbangun di malam hari.

Berdasarkan pengkajian diperoleh diagnosa Ny. I usia 34 tahun P2Ab0Ah2 Postpartum Hari Ke-31 dengan nifas normal. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE tentang alat kontrasepsi, KIE ASI eksklusif, KIE pola istirahat, KIE personal hygiene, KIE tanda bahaya masa nifas, memberikan dukungan dan motivasi.

4. Asuhan Kebidanan pada Neonatus

a. Pengkajian pada tanggal 17 Maret 2026

Pengkajian dilakukan pada tanggal 17 Maret 2026 di Puskesmas Imogiri I. By. Ny.I lahir spontan di Puskesmas Imogiri I berjenis kelamin laki-laki. Ibu mengatakan bayi tidak memiliki keluhan, rawat gabung, dan mampu menyusu dengan baik. Berdasarkan pengkajian data objektif didapatkan hasil keadaan umum baik, denyut jantung 138x/menit, pernafasan 40x/menit, warna kulit kemerahan, suhu 36,6°C,

BB 3600 gram, PB 49 cm. pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi dalam keadaan normal, tidak ada kelainan maupun kecacatan, refleks bayi normal, tali pusat bersih, masih sedikit basah, tidak ada tanda infeksi.

Berdasarkan data subjektif dan objektif diperoleh diagnosa bayi Ny. I Usia 6 Jam BBLC, CB, SMK lahir secara spontan. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE menjaga kehangatan bayi, KIE ASI Eksklusif, KIE tanda bahaya pada bayi, KIE kunjungan ulang.

b. Pengkajian pada tanggal 20 Maret 2026

Ibu mengatakan saat ini bayinya tampak sedikit kuning pada bagian badan keatas. Gerak aktif, menangis kuat, BAB dan BAK (+), tidak rewel, tali pusat belum lepas, pemberian intake ASI (+). Berdasarkan pengkajian data objektif didapatkan hasil keadaan umum baik, denyut jantung 115x/menit, pernafasan 42x/menit, suhu 36,7°C, BB 3500 gram, PB 49 cm. pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi tampak sedikit kuning dari wajah sampai abdomen, tidak ada kelainan maupun kecacatan, refleks bayi normal, tali pusat bersih, sudah puput. Berdasarkan data subjektif dan objektif diperoleh diagnosa By. Ny. I Usia 3 Hari Berat Badan Lahir Cukup, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan dengan Ikterik Fisiologis dan Tali Pusat Bau Penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE hasil pemeriksaan, KIE pemberiann ASI eksklusif dan secara ondemand atau minimal 2 jam sekali, KIE ikterik neonatorum, KIE pemberiaan ASI secara ondemand atau minimal 2 jam sekali, KIE menjemur bayi, KIE perawatan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat, KIE tanda bahaya bayi baru lahiir, KIE kunjungan ulang.

c. Pengkajian pada tanggal 25 Maret 2025

Ibu mengatakan saat ini bayinya tampak sedikit kuning pada bagian badan keatas. Gerak aktif, menangis kuat, BAB dan BAK (+), tidak rewel, tali pusat telah lepas, pemberian intake ASI (+). Berdasarkan pengkajian data objektif didapatkan hasil keadaan umum

baik, denyut jantung 112x/menit, pernafasan 44x/menit, suhu 36,6°C, BB 3700 gram, PB 50 cm. pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi tampak sedikit kuning dari wajah sampai abdomen, tidak ada kelainan maupun kecacatan, refleks bayi normal, tali pusat bersih, sudah puput. Berdasarkan data subjektif dan objektif diperoleh diagnosa By.A Usia 8 Hari Berat Badan Lahir Cukup, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan Normal. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE hasil pemeriksaan, KIE pemberiann ASI eksklusif dan secara ondemand atau minimal 2 jam sekali, KIE pemberian ASI secara ondemand atau minimal 2 jam sekali, KIE menjemur bayi, KIE perawatan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat, KIE tanda bahaya bayi baru lahiir, KIE kunjungan ulang serta pemberian imunisasi BCG

e. Pengkajian pada tanggal 8 April 2026

Ibu mengatakan sudah jadwal untuk bayinya mendapatkan imunisasi BCG. Gerak aktif, menangis kuat, BAB dan BAK (+), tidak rewel, tali pusat telah lepas, pemberian intake ASI (+). Berdasarkan pengkajian data objektif didapatkan hasil keadaan umum baik, denyut jantung 112x/menit, pernafasan 44x/menit, suhu 36,6°C, BB 3800 gram, PB 51 cm. pemeriksaan fisik bayi menunjukkan dalam batas normal tidak ada kelainan. Berdasarkan data subjektif dan objektif diperoleh diagnosa By.A Usia 23 Hari Berat Badan Lahir Cukup, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan dengan Imunisasi BCG. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu KIE hasil pemeriksaan, KIE imunisasi BCG, Pemberian Imunisasi BCG, KIE tanda bahaya pada bayi, dan kunjungan ulang.

5. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana

a. Pengkajian pada tanggal 25 Maret 2026

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif ibu mmengatakan masih bingung atau belum memutuskan akan menggunakan KB apa setelah selesai masa nifas. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit sistemik atau ginekologi, seperti tekanan darah tinggi, hepatitis B, HIV, varises, Diabetes Melitus, jantung dan kanker. Berdasarkan pengkajian data